

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Deskripsi wilayah disusun berdasarkan hasil survei lapangan, pengamatan yang dilakukan di lokasi KKN, data tertulis dari pedukuhan baik melalui wawancara, curah pendapat, maupun diskusi dengan tokoh masyarakat di Jatikuning, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul. Hasil survei lokasi KKN di Jatikuning, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul sebagai berikut:

1. Kelurahan

Data Geografis

1) Nama Kelurahan : Ngoro-oro

Kecamatan : Patuk

Kabupaten : Gunung Kidul

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

2) Batas sebelah utara : Desa Serut

Batas sebelah barat : Desa Salam

Batas sebelah timur : Desa Nglipar

Batas sebelah Selatan : Desa Nglanggeran

3) Keadaan Topografi

Sebagian besar Desa Ngoro-oro adalah wilayah persawahan. Kondisi tanah di Desa Ngoro-oro banyak bebatuan dan subur untuk jenis-jenis tanaman tertentu.

4) Jumlah Dusun

Secara administrasi Desa Ngoro-oro terdiri dari 9 padukuhan dan terdapat 40 RT. Adapun nama-nama dusun di desa Ngoro-oro yaitu Tawang, Sepat, Gambyong, Klegung, Gunung Asem, Salaran, Senggotan, Soka, dan Jatikuning.

5) Transportasi Umum

Tidak terdapat transportasi umum di Desa Ngoro-oro. Masyarakat di Desa Ngoro-oro pada umumnya menggunakan kendaraan pribadi.

6) Kondisi Prasarana Jalan

Jenis konstruksi jalan utama di pedukuhan Ngoro-oro hampir semua sudah beraspal. Sedangkan jalan untuk masuk ke gang-gang rata-rata jenis konstruksinya adalah cor semen, selain itu juga terdapat pula jalan-jalan yang masih tanah.

7) Kondisi Jaringan Telekomunikasi

Tidak semua kondisi telekomunikasi baik bagi penduduk desa Ngoro-oro. Daerah-daerah tertentu di desa Ngoro-oro harus menggunakan jaringan tertentu agar mendapatkan telekomunikasi yang baik dan lancar.

2. Pedukuhan/Dusun

Dusun Jatikuning merupakan daerah yang berada di Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Dusun Soka
Sebelah selatan	: Desa Nglanggeran
Sebelah Timur	: Dusun Senggotan
Sebelah Barat	: Desa Patuk

a. Perhubungan

Jalur perhubungan Dusun Jatikuning dilalui oleh jalur transportasi perhubungan darat baik roda dua maupun roda empat karena memiliki sarana dan prasarana jalan yang memadai.

Luas wilayah dusun Jatikuning adalah 134.5896 hektar, meliputi sawah 17.9517 hektar, Tegal 50.1470 hektar, pekarangan 54.6340 hektar, dan lain-lain (makam, jalan, kali, sungai, lapangan voli

)11.8570 hektar. Dusun jatikuning ini terdiri dari 6 RT dan 2 RW dan terdapat 765 jiwa yang meliputi:

- a) RT 35 : 30 kepala keluarga, 105 jiwa
- b) RT 36 : 35 kepala keluarga, 112 jiwa
- c) RT 37 : 41 kepala keluarga, 119 jiwa
- d) RT 38 : 46 kepala keluarga, 158 jiwa
- e) RT 39 : 40 kepala keluarga, 141 jiwa
- f) RT 40 : 38 kepala keluarga, 130 jiwa

Terdapat tiga masjid di dusun jatikuning yaitu masjid Utama Jati, Masjid Muttaqin, dan Masjid Hajar Aswat. Ketiga masjid tersebut selalu aktif digunakan oleh warga baik untuk sholat berjamaah, pengajian maupun TPA.

Kondisi jalan utama di dusun Jatikuning sudah beraspal. Seluruh penduduk dusun Jatikuning sudah memiliki jaringan listrik. Selain itu sebagian besar penduduk Jatikuning juga memiliki jaringan telekomunikasi dan telepon genggam atau *handphone*.

b. Mata Pencaharian

Warga di dusun Jatikuning memiliki berbagai macam mata pencaharian seperti PNS (Pegawai Negeri Sipil), perangkat desa, pegawai swasta, wiraswasta, tukang kayu, tukang batu, tukang becak, supir, petani, dan pedagang. Namun mayoritas penduduk di dusun Jatikuning mayoritas mata pencahariannya adalah petani.

c. Pendidikan

Dusun Jatikuning memiliki warga dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan warga dusun Jatikuning mayoritas adalah tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama).

d. Agama dan Kehidupan Beragama

Semua warga di dusun Jatikuning menganut agama islam. Kehidupan beragama warga jatikuning baik. Terlihat pada antusiasnya warga untuk mengikuti setiap kegiatan keagamaan

seperti pengajian rutin di setiap RT, tadarus Al-Quran ba'da magrib di setiap masjid .

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Dusun Jatikuning merupakan Dusun yang bersebelahan dengan Dusun Sumber Tetes. Kedua Dusun ini belum mempunyai tanda batas Dusun sehingga pemerintah daerah setempat sedang merencanakan untuk membangun tugu batas Dusun Jatikuning dan Sumber Tetes. Selain itu, sehubungan dengan akan diadakannya lomba desa, perangkat dusun serta warga Dusun jatikuning berupaya untuk mengoptimalkan alat tradisional dengan pengadaan kantong dan pengadaan pagar rumah dari bambu yang ukurannya telah ditentukan. Pengadaan kedua hal tersebut rencananya akan dipasang di setiap rumah warga Dusun Jatikuning demi terciptanya kondisi lingkungan yang aman dan tentram.

C. Permasalahan Yang Ditemukan Di Lokasi

Permasalahan yang ditemui di desa Ngoro-Oro yaitu akses jalan menuju tiap dusun. Ada akses jalan di beberapa dusun yang sulit ditempuh karena kondisi jalan yang belum diperbaiki. Juga penerangan di tiap dusun ketika malam tiba, karena kondisi desa yang memiliki banyak pepohonan memungkinkan kondisi jalan yang gelap jika tidak ada sarana penerangan.